MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA

PEREKONOMIAN YANG INKLUSIF UNTUK PEMERATAAN PEMBANGUNAN

Jakarta, 26 Januari 2017

SHARE SEKTOR INDUSTRI TW III 2016

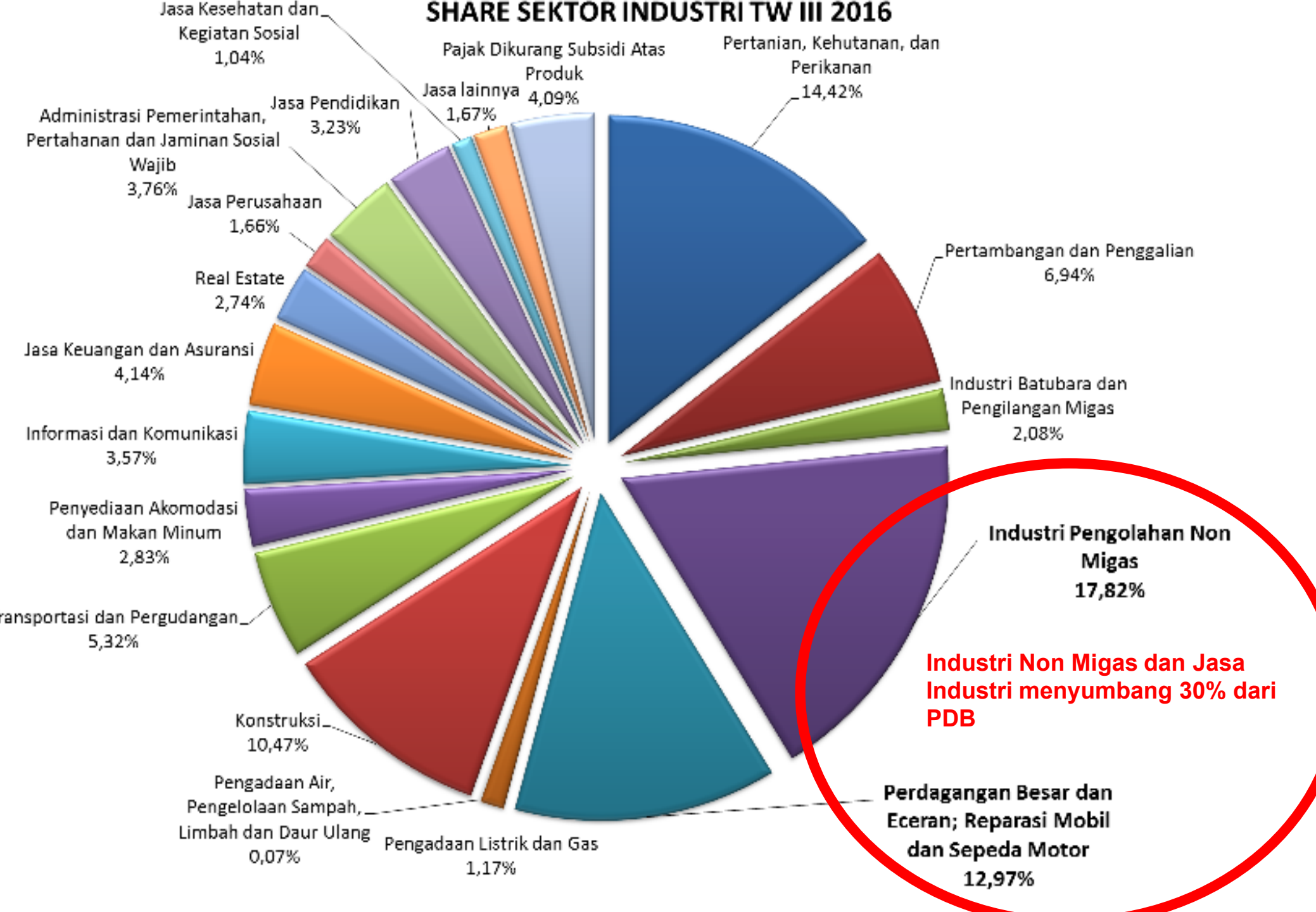

Pengembangan Industri Prioritas

Kolaborasi Penyiapan Tenaga Kerja Industri Kompeten

Penyelenggaraan 4 (empat) langkah kegiatan pembangunan tenaga kerja industri kompeten membutuhkan koordinasi dan kolaborasi dari seluruh stakeholder agar kebijakan pembangunan tenaga kerja kompeten dapat berjalan dengan baik dengan dukungan dari sektor-sektor terkait.

- SMK, Akademi Komunitas, dan Politeknik
- KADIN, Asosiasi Industri, Asosiasi Profesi, Pelaku Usaha Industri
- Kementerian BUMN
- Kementerian Perindustrian
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Ketenagakerjaan
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

PENGUATAN VOKASI INDUSTRI

TARGET 2017-2019 = 1 Juta Tenaga Kerja

1.

Penandatanganan Nota Kesepahaman 5 Menteri (Menperin, Menaker, Mendikbud, MenBUMN, Menristekdikti) Tentang Pengembagan Pendidikan Kejuruan Dan Vokasi Berbasis Kompetensi Yang *Link And Match* Dengan Industri.

2.

Perjanjian Kerja Sama Antara Setjen Kemenperin Dan Ditjen Dikdasmen Kemendikbud Tentang Pelaksanaan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi Yang *Link And Match* Dengan Industri.

3.

Pilot Project Kerja Sama SMK dengan Industri

PT Petro Kimia Gresik — 7 (Tujuh) SMK di Jatim

PT Astra Honda Motor — 9 (Sembilan) SMK di Banten & Sulsel

PT Polytama Propindo — 4 (Empat) SMK di Indramayu & Cirebon

II. KEBIJAKAN PRIORITAS INDUSTRI NASIONAL

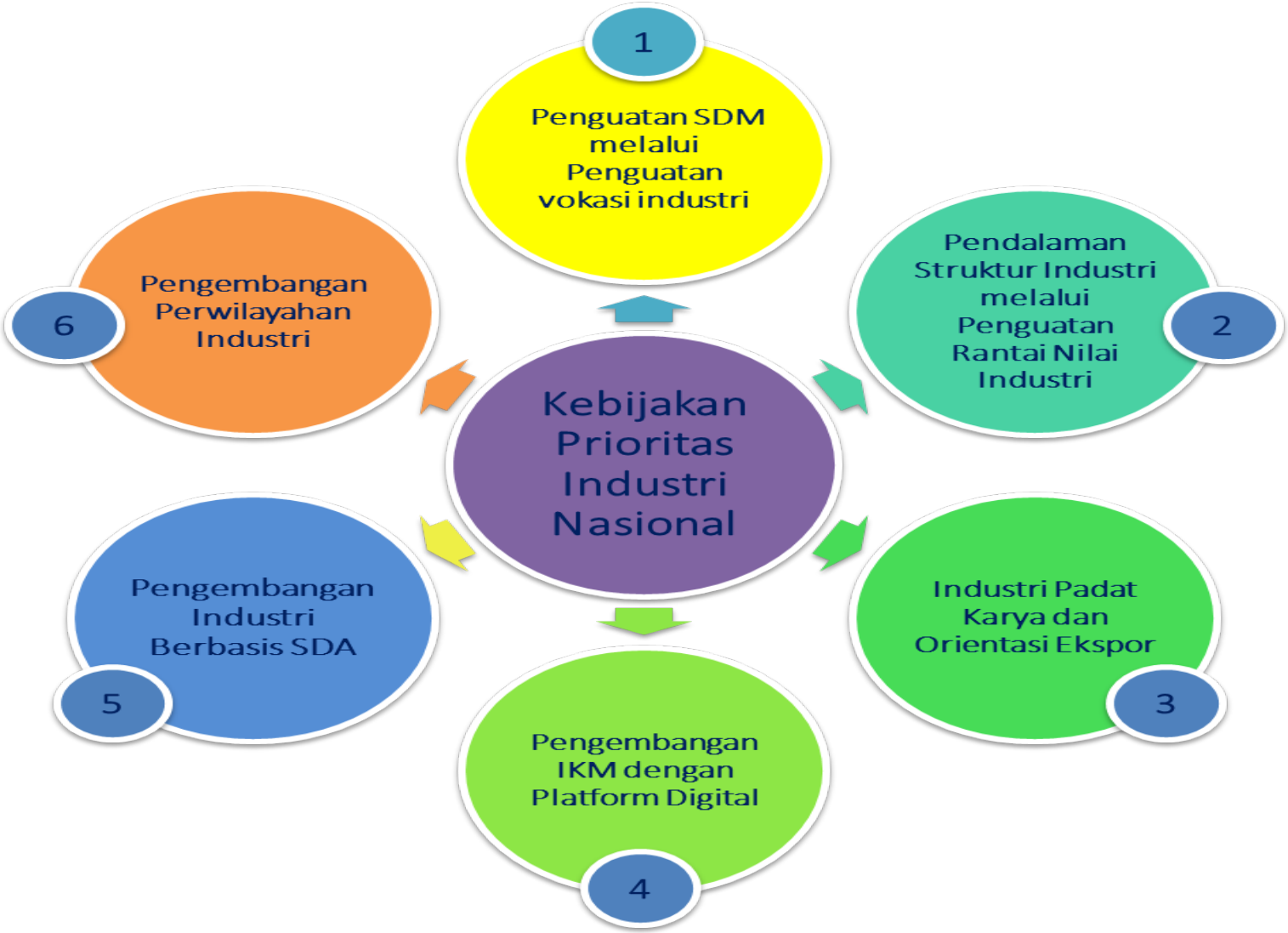

PENDALAMAN STRUKTUR INDUSTRI (2017-2020)

Perkembangan Hilirisasi Industri Pengolahan Logam

Investor: 32 Perusahaan

Investasi: USD 16,3 Miliar (Rp 211,9 Triliun)

Proyek: 32 Proyek

Lokasi: 22 Kab/Kota di 11 Provinsi

Progres:
- 100%: 23 Proyek
- 80%: 4 Proyek
- 60%: 1 Proyek
- Pilot Project: 4 Proyek

Perkembangan Hilirisasi Industri Berbasis Agro

Investor: 21 Perusahaan

Investasi: USD 3,47 Miliar (Rp 45,14 Triliun)

Proyek: 21 Proyek

Lokasi: 9 Provinsi

Progres:
- 100%: 16 Proyek
- Perencanaan: 5 Proyek

Perkembangan Hilirisasi Industri Berbasis Migas & Batubara

Investor: 9 Perusahaan

Investasi: USD 15,35 Miliar (Rp 199,55 Triliun)

Proyek: 9 Proyek

Lokasi: 6 Provinsi

Progres:
- 40%: 4 Proyek
- Perencanaan: 5 Proyek

RENCANA INVESTASI INDUSTRI 2017-2020

72 Proyek **Rp. 438 Trilliun** **183.837 Tenaga Kerja**

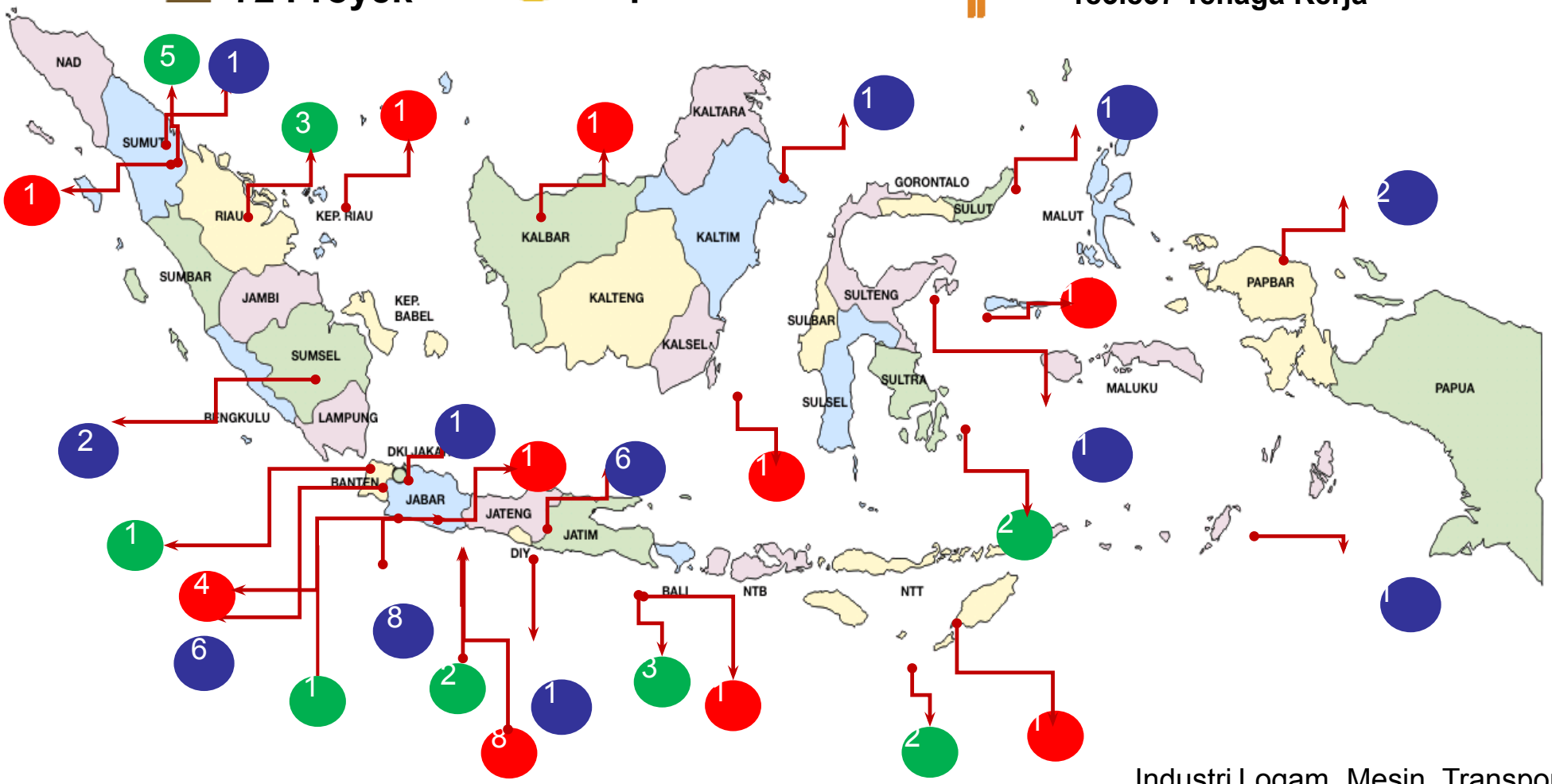

Industri Kimia, Tekstil dan Aneka

Industri Agro

Industri Logam, Mesin, Transportasi dan Elektronika

***Number inside the circle indicate project**

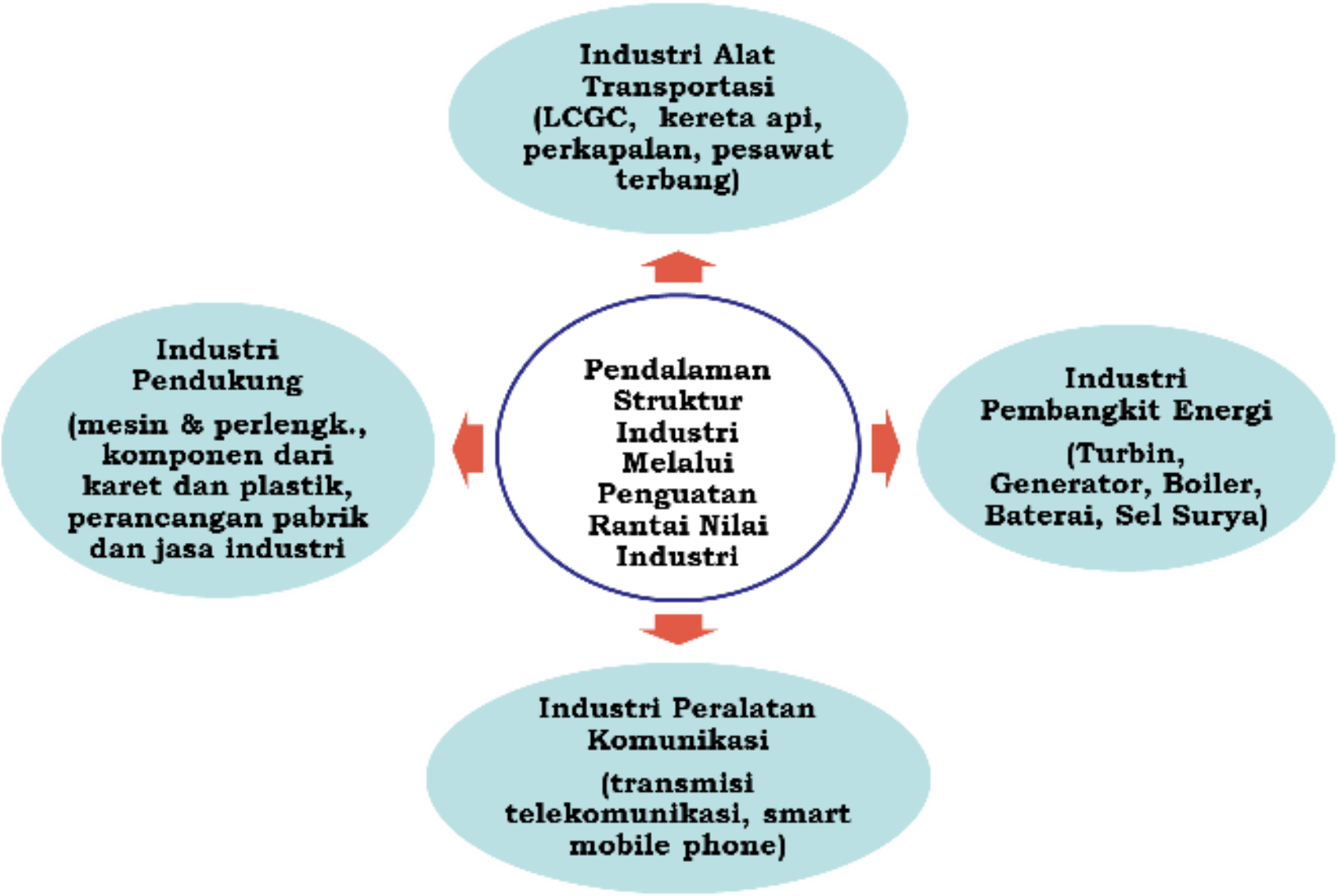
Industri Alat Transportasi (LCGC, kereta api, perkapalan, pesawat terbang)
Industri Pendukung (mesin & perlengk., komponen dari karet dan plastik, perancangan pabrik dan jasa industri
Pendalaman Struktur Industri Melalui Penguatan Rantai Nilai Industri
Industri Pembangkit Energi (Turbin, Generator, Boiler, Baterai, Sel Surya)
Industri Peralatan Komunikasi (transmisi telekomunikasi, smart mobile phone)

II. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

A. Mendorong Industri Padat Tenaga Kerja dan Berorientasi Ekspor

Dalam upaya penyerapan tenaga kerja, industri yang didorong pertumbuhannya antara lain:

4. Pengembangan IKM dengan Platform Digital

E-SMART IKM	INDUSTRY 4.0	VALUE CHAIN
FINANCING	LOGISTIC CENTRE BERIKAT	MARKETING / PROMOTION
SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL		
BACKBONE (PALAPA / BRI / PLN)		

6. Pengembangan Perwilayahan Industri

Catatan : Untuk 3 (tiga) tahun ke depan juga akan dipercepat pembangunan 7 Kawasan Industri Tanjung Buton, Dumai, Berau (Kaltim),Tanah Kuning (Kaltara), JIIPE (Gresik), dan Kendal.